

# Peran Manajer Investasi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Investor Reksa Dana *Exchange Traded Fund* (ETF)

Cindy Surya Triandini<sup>1</sup>, G. M. Djoko Hanantijo<sup>2</sup>  
Pascasarjana, Perbanas Institute, Jakarta<sup>1,2</sup>  
cindysurya.t@gmail.com<sup>1</sup>, djoko.hanantijo@perbanas.id<sup>2</sup>

| Informasi Artikel                                                                 | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Vol: 3 No : 1 2026<br>Halaman : 1-7                                               | <i>This study aims to examine the role investment management in supporting ETF mutual fund investor decision making. A qualitative approach was used, and data were analyzed using NVivo 15. Data were collected through in-depth interviews with company representatives and mutual fund investors base in Jakarta. The findings reveal five key strategies implemented by the company, including personalized communication and digital-based investor education. These results indicate that educational and personalized approaches significantly influence investor decision-making. This study contributes to the field of behavioral finance and provides practical insights for investment management. This study explores the investor decision-making process in ETF mutual funds. The results show that the company actively enhances investor understanding through various educational channels, including social media, webinars, and in-person outreach. This approach aligns with the principles of Behavioral Finance, which recognize that investors often rely on heuristics and are influenced by biases that can be mitigated by structured information. However, investors also face challenges in decision-making, such as market volatility, misinformation, lack of confidence, and choice overload, reflecting common behavioral biases such as ambiguity avoidance. To address these challenges, the company supports investors by offering trusted professional services and clear, structured investment products, which help stabilize investor behavior and build trust.</i> |
| <b>Keywords:</b><br>Investment management<br>Investor behavior<br>Risk and return |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

## Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi proses pengambilan keputusan investor dalam reksa dana ETF. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan secara aktif meningkatkan pemahaman investor melalui berbagai saluran edukasi, termasuk media sosial, webinar, dan sosialisasi langsung. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip Keuangan Perilaku, yang mengakui bahwa investor sering mengandalkan heuristik dan dipengaruhi oleh bias yang dapat dikurangi dengan informasi terstruktur. Namun, investor juga menghadapi tantangan dalam pengambilan keputusan, seperti volatilitas pasar, misinformasi, kurangnya kepercayaan diri, dan pilihan yang berlebihan, yang mencerminkan bias perilaku umum seperti penghindaran ambiguitas. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan mendukung investor dengan menawarkan layanan profesional yang terpercaya dan produk investasi yang jelas dan terstruktur, yang membantu menstabilkan perilaku investor dan membangun kepercayaan.

**Kata Kunci :** Manajer Investasi, Perilaku investor, risiko dan imbal hasil

## PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah investor reksa dana di Indonesia mengalami peningkatan signifikan. Data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa pada Mei 2025, terdapat 15.657.304 investor, dengan pertumbuhan 11,57% dibandingkan akhir tahun 2024. Lonjakan terbesar terjadi pada tahun 2021, dengan pertumbuhan mencapai 115,41% akibat perubahan perilaku masyarakat selama pandemi Covid-19, yang mengalihkan dana dari pengeluaran untuk pengalaman ke investasi. Peningkatan ini mencerminkan tren investasi finansial yang semakin meluas di kalangan masyarakat, terutama generasi muda, yang kini lebih sadar akan pentingnya investasi.

Pertumbuhan investor didukung oleh kemudahan akses melalui platform Agen Penjual Reksa Dana

(APERD), yang memungkinkan pembelian reksa dana dengan modal minimal Rp 10.000,00. Total dana kelolaan reksa dana di Indonesia mencapai Rp 500.904.488.752.574,00 per Mei 2025, mencakup berbagai jenis produk reksa dana. Keberadaan manajer investasi yang terdaftar dan berlisensi OJK juga berkontribusi pada pertumbuhan ini.

Hasil survei OCBC *Financial Fitness Index 2025* menunjukkan peningkatan kesadaran finansial masyarakat, termasuk pemahaman tentang risiko investasi. Masyarakat kini lebih bijak dalam berinvestasi, tidak hanya fokus pada imbal hasil tinggi tetapi juga memahami potensi kerugian. Namun, peningkatan jumlah investor juga membawa risiko, seperti potensi investasi ilegal yang menjanjikan keuntungan tinggi. Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai produk investasi dan manajemen risiko sangat penting bagi masyarakat.

Pertumbuhan investasi reksa dana di Indonesia didukung oleh keberadaan manajer investasi yang bertanggung jawab dalam mengelola portofolio investasi. Saat ini, terdapat 90 perusahaan manajer investasi yang terdaftar dan memiliki izin lisensi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk beroperasi di Indonesia. Keberadaan manajer investasi ini memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pasar modal.

Sementara dari data salah satu perusahaan manajer investasi di Jakarta yang menjadi objek dari penelitian ini mencerminkan ketidak selarasan dengan kondisi kenaikan investor reksa dana. Jumlah dana kelolaan serta unit pernyataan dan investor dari manajer investasi mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

Perilaku investor dalam investasi mencakup pengaruh psikologis yang memengaruhi keputusan investasi. Investor sering kali bertindak tidak rasional, dipengaruhi oleh bias pribadi daripada fakta. membuat keputusan yang kurang rasional dengan menggunakan informasi tersebut. Bias perilaku ebagian besar memengaruhi cara investor membingkai pertanyaan tentang risiko (*risk*) dan pengembalian (*return*) (Bodie et al., 2018) Teori ini menjelaskan bahwa investor tidak selalu rasional dan cenderung menghindari risiko.

Implikasi dari perilaku keuangan sangat penting dalam membentuk persepsi dan sikap investor. Penelitian oleh (Sudhin et al., 2023) menunjukkan bahwa motivasi dan pengetahuan finansial yang kuat diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi yang baik, terutama dalam reksa dana.

Dari pemaparan sebelumnya maka dilakukan penelitian untuk mengeksplorasi peran manajer investasi dalam mendukung proses pengambilan keputusan investor reksa dana *Exchange Traded Fund* (ETF) dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana strategi perusahaan meningkatkan literasi keuangan investor reksa dana tentang *risk* dan *return*, bagaimana problematika dalam pengambilan keputusan investasi reksa dana, dan bagaimana peran perusahaan mendorong pengambilan keputusan berinvestasi bagi investor reksa dana.

## METODE

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami pengalaman dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Sesuai dengan pandangan yang diungkapkan oleh (Cropley, 2023) pendekatan kualitatif berfokus pada tiga aspek utama: (a) realitas individu dibangun dari pengalaman khusus setiap individu, (b) realitas ini berbeda untuk setiap individu, dan (c) realitas ini dibentuk melalui interaksi dengan orang lain, sehingga menciptakan konstruksi sosial.

Dengan demikian, individu tidak dipandang sebagai subjek yang secara pasif menerima realitas objektif yang ditawarkan kepada mereka, melainkan sebagai aktor yang aktif dalam membangun dunia tempat mereka tinggal. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk

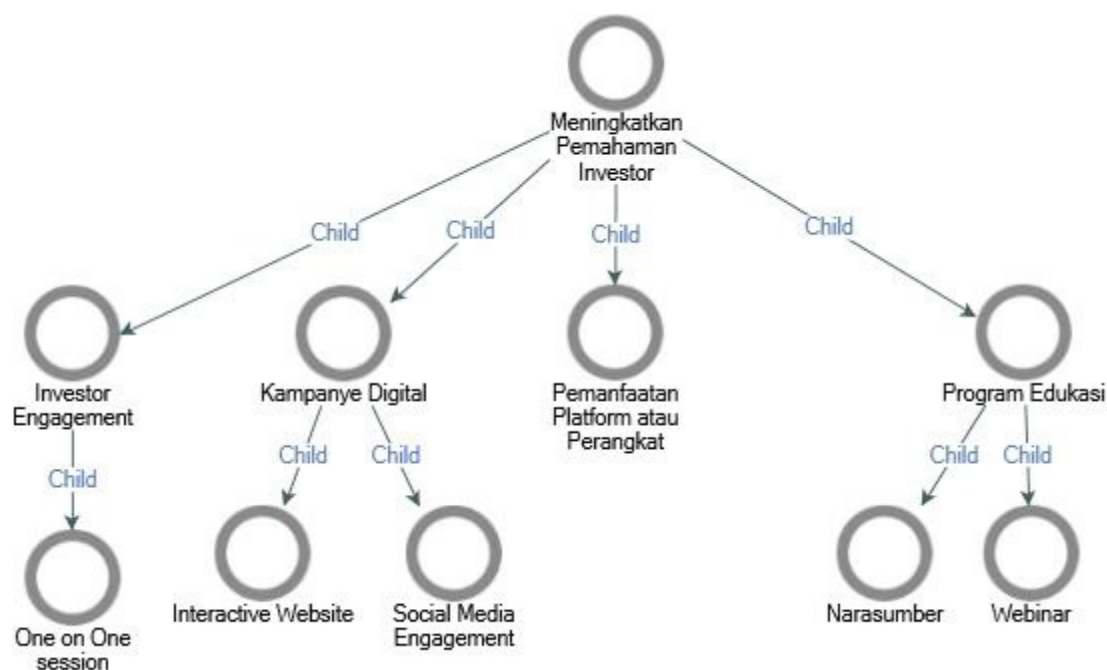
menggali makna yang mendalam dari pengalaman subjektif peserta, serta memahami konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi pandangan mereka.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus, yang memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan perspektif mereka secara terbuka. Wawancara emi terstruktur dilakukan dengan 13 orang narasumber yang berasal dari internal perusahaan (tim investasi, *marketing*, *product development*) dan investor reksa dana pada salah satu manajer investasi di Jakarta. Data kemudian diolah menggunakan Nvivo versi 15.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Strategi Perusahaan Dalam Meningkatkan Pemahaman Risiko dan Imbal Hasil Investor

Gambar 2. Hasil *Project Map*



Dari hasil olah data NVivo Ver. 15, didapatkan *project map* yang menggambarkan hubungan antar tema pada fokus penelitian pertama. Terdapat lima tema yang merepresentasikan strategi yang telah dilakukan perusahaan dalam improvisasi pemahaman risiko dan imbal hasil investor yang dapat dilihat pada gambar 3.

#### 1. *Investor Engagement*

Interaksi langsung antara perusahaan dan investor sangat penting. Sesi personal, seperti pertemuan tatap muka, memungkinkan investor untuk bertanya dan menerima penjelasan yang disesuaikan, membantu membangun kepercayaan dan menjembatani kesenjangan pengetahuan, terutama di kalangan investor ritel.

##### a. *One on One Session*

Pertemuan langsung dianggap lebih efektif untuk institusi.

#### 2. *Kampanye Digital*

Inisiatif digital, termasuk situs web interaktif dan keterlibatan media sosial, merupakan pendekatan kunci. Konten edukasi yang dibagikan secara rutin di media sosial, seperti Instagram, membantu meningkatkan kesadaran di kalangan investor muda

##### a. *Interactive Website*

Menampilkan simulator investasi dan perangkat edukasi.

b. *Social Media Engagement*

Penggunaan media sosial untuk menjangkau investor muda dengan cara yang informal namun informatif.

3. Pemanfaatan Platform atau Perangkat

Perusahaan menyematkan konten edukasi langsung ke dalam platform dan aplikasi yang digunakan investor, seperti kiat pop-up dan penjelasan produk, yang memfasilitasi pembelajaran dalam konteks.

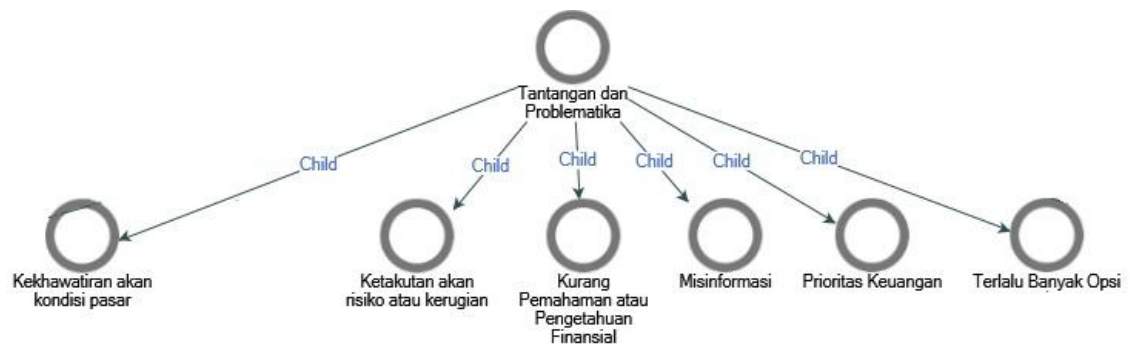
4. Program Edukasi

Perusahaan menjalankan program edukasi terstruktur, termasuk menjadi narasumber, sosialisasi, dan webinar, untuk menyediakan pengetahuan keuangan yang komprehensif.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan pendekatan multidimensi untuk meningkatkan pemahaman investor, dengan menggabungkan strategi edukasi personal, digital, dan formal. Keterlibatan langsung dan penjangkauan media sosial adalah strategi yang paling sering disebutkan, menunjukkan bahwa fokus pada personalisasi dan aksesibilitas dianggap paling efektif dalam meningkatkan pemahaman investor.

### Analisis Problematika Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Reksa Dana

Gambar 3 Hasil *Project Map*



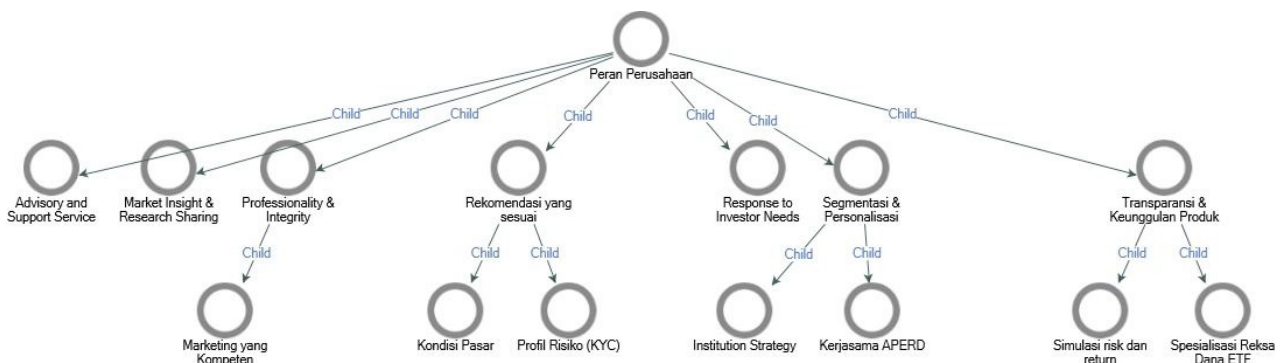
Analisis project map NVivo Ver 15 untuk fokus penelitian kedua mencerminkan tantangan dan masalah yang dihadapi investor dalam membuat keputusan investasi reksa dana:

1. Kekhawatiran akan kondisi pasar  
Ketidakpastian mengenai volatilitas pasar menghalangi investor untuk berinvestasi, dengan banyak yang menunggu kejelasan
2. Ketakutan akan risiko atau kerugian  
Rasa takut kehilangan uang menghambat banyak investor, terutama pemula atau mereka yang memiliki pengalaman negatif sebelumnya.
3. Kurang pemahaman atau pengetahuan finansial  
Kurangnya pemahaman tentang reksa dana dan cara mengevaluasi risiko menghambat pengambilan keputusan, dengan kebutuhan akan pendidikan keuangan dasar.
4. Misinformasi  
Misinformasi dari media sosial dan sumber tidak terverifikasi menciptakan kebingungan dan ekspektasi yang salah, mengakibatkan kelumpuhan keputusan.
5. Prioritas keuangan  
Banyak investor memprioritaskan kebutuhan keuangan dasar daripada berinvestasi, dengan keterbatasan anggaran yang menyebabkan penundaan.
6. Terlalu banyak opsi  
Keragaman produk reksa dana dapat membingungkan investor, terutama pemula, yang merasa kesulitan dalam membandingkan pilihan.

Analisis di atas menunjukkan bahwa hambatan dalam pengambilan keputusan investasi meliputi kendala kelembagaan, keterbatasan pribadi, dan faktor psikologis. Rasa takut kehilangan, keterbatasan pengetahuan keuangan, dan kekhawatiran pasar adalah faktor yang paling sering dirujuk. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi untuk mendukung pengambilan keputusan investor harus mempertimbangkan dimensi informasional dan emosional.

### Analisis Peran Perusahaan Dalam Mendukung Proses Pengambilan Keputusan Investasi Oleh Investor Reksa Dana

Gambar 3 Hasil *Project Map*



Analisis hasil NVivo Ver 15 untuk fokus penelitian yang ketiga mengungkapkan berbagai cara perusahaan berkontribusi dalam memfasilitasi keputusan investasi reksa dana, yang dikelompokkan dalam tema utama peran perusahaan. Delapan tema utama diidentifikasi, masing-masing dengan subkategori yang menjelaskan upaya spesifik perusahaan:

1. *Advisory dan support service*  
Perusahaan menyediakan layanan konsultasi dan dukungan berkelanjutan untuk membantu investor dalam pengambilan keputusan, termasuk konsultasi personal.
2. *Market insight dan research sharing*  
Penyebaran wawasan pasar yang relevan membantu investor membuat pilihan yang tepat, dengan edukasi berbasis riset untuk mengurangi ketidakpastian.
3. *Profesionalisme dan integritas*  
Kepercayaan terhadap institusi berasal dari profesionalisme dan perilaku etis, termasuk tim pemasaran yang kompeten dan manajer investasi yang berpengalaman.
4. *Rekomendasi yang sesuai*  
Menyesuaikan rekomendasi investasi dengan konteks investor, termasuk kondisi pasar dan profil risiko, meningkatkan relevansi dan membangun kepercayaan.
5. *Response to investor needs*  
Respons yang cepat terhadap pertanyaan dan perubahan tujuan investor dianggap penting, termasuk strategi khusus untuk investor institusional.
6. *Segmentasi dan personalisasi*  
Perusahaan membagi basis investor dan menyesuaikan strategi, termasuk kolaborasi dengan agen penjualan berlisensi dan strategi ritel untuk investor pemula.
7. *Transparansi dan kekuatan produk*  
Pengungkapan biaya, kinerja, dan risiko yang transparan membangun kredibilitas, dengan alat simulasi risiko dan imbal hasil untuk membantu investor memvisualisasikan skenario.

Perusahaan memainkan peran strategis mulai dari membangun kepercayaan melalui integritas dan keahlian, hingga menyesuaikan saran berdasarkan profil investor. Upaya ini menunjukkan bagaimana investor institusional dan ritel mendapatkan manfaat dari intervensi perusahaan yang dirancang untuk mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai peran manajer investasi dalam mendukung proses pengambilan keputusan investor reksa dana ETF, dapat disimpulkan bahwa perusahaan manajer investasi berperan penting melalui peningkatan pemahaman investor terhadap risiko dan return dengan memanfaatkan *investor engagement*, media digital seperti *website*, media sosial, dan aplikasi, serta program edukasi berupa webinar dan sosialisasi. Upaya tersebut memperluas akses informasi, membangun kepercayaan, dan membantu investor menghadapi risiko secara lebih siap, sekaligus mengurangi pengaruh bias psikologis seperti *confirmation bias*, *anchoring bias*, dan *loss aversion* sehingga keputusan investasi menjadi lebih rasional. Di sisi lain, investor masih menghadapi berbagai problematika dalam pengambilan keputusan investasi, meliputi ketidakpastian pasar, ketakutan akan kerugian, rendahnya literasi keuangan, misinformasi, prioritas keuangan, serta banyaknya pilihan produk, yang kerap dipengaruhi oleh bias perilaku seperti *loss aversion*, *regret avoidance*, *anchoring bias*, dan *confirmation bias* sehingga investor cenderung menunda keputusan atau mengambil keputusan tanpa analisis kritis. Dalam konteks ini, perusahaan mendukung pengambilan keputusan investasi melalui layanan *advisory* dan *support* yang meningkatkan rasa aman dan kepercayaan investor, penyediaan *market insight* untuk mengurangi ketidakpastian dan bias kognitif, profesionalisme dan integritas tim bersertifikasi, serta rekomendasi yang disesuaikan dengan profil risiko dan kondisi pasar. Pendekatan segmentasi dan personalisasi, termasuk kerja sama dengan APERD untuk investor ritel, serta transparansi informasi dan fokus pada produk ETF memberikan nilai tambah sekaligus memperkuat kepercayaan investor.

Penelitian selanjutnya dapat melibatkan investor dari ruang lingkup yang lebih besar sebagai narasumber guna mendapatkan perspektif yang lebih seimbang tentang perilaku pengambilan keputusan. Serta objek penelitian di berbagai perusahaan sehingga dapat dilakukan perbandingan dan memberikan wawasan yang lebih luas tentang praktik industri terkait dukungan investor dan intervensi perilaku. Dari penelitian yang telah dilakukan beberapa rekomendasi untuk perusahaan meliputi perluasan atas inisiatif edukasi investor, dengan lebih berfokus pada penyederhanaan informasi produk yang kompleks dan menekankan perencanaan jangka panjang. Selain itu, strategi komunikasi dapat ditingkatkan dengan lebih memahami kendala-kendala investor, *investor behavior* dan memberikan alat bantu keputusan visual berupa flowchart atau diagram dan memperkuat mekanisme interaksi dua arah untuk lebih memahami dan beradaptasi dengan kebutuhan investor.

## REFERENCES

- Azidzul, N. A., Shahar, N. B. M., Yussoff, N. E., & Fuzi, S. F. S. M. (2023). The Influence of Financial Attitude, Literacy, Knowledge and Skills on Financial Management Behaviour Among Students in Public University. *International Journal of Advanced Research in Economics and Finance*, 5(4), 50–60. <https://doi.org/10.55057/ijaref.2023.5.4.5>
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2018). *Investments (eleventh edition)* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Cropley, A. (2023). Introduction to Qualitative Research Methods: A practice-oriented introduction. In *In Vitro Methods in Cell-Mediated Immunity* (Issue january). Editura Intaglio. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-107750-1.50012-1>
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab* (7th ed.). CV Alfabeta.
- KSEI. (2025). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. January 2025. [https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_Januari\\_2025\\_final.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2025_final.pdf)
- Liu, S. (2023). Do investors and managers of active ETFs react to social media activities? *Finance Research Letters*, 51, 103454.
- Malaiya, D. U. (2025). The Role of Financial Literacy in Promoting Investment Behavior Among Young Adults. *International Journal for Multidisciplinary Research (IJFMR)*, 7(1), 1–3.
- OJK. (2024). *LIKE-IT! Ajak Generasi Muda Berinvestasi Menuju Masa Depan Cerah*. November 2024. [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_2624524.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2624524.aspx)

- Shaik, M. B., Kethan, M., T. Jaggaiah, & Mohammed Khizerulla. (2022). Financial Literacy and Investment Behaviour of IT Professional in India. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(5), 777–788. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v1i5.514>
- Subedi, D. P., & Bhandari, D. R. (2024). Impact of Psychological Factors on Investment Decisions in Nepalese Share Market: a Mediating Role of Financial Literacy. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(3), 317–329. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(3\).2024.26](https://doi.org/10.21511/imfi.21(3).2024.26)
- Sudhin, S., Prakash, P., Shetty, J. H., S, S. R., M, J., & J, J. (2023). Investigation of Investors Perception Towards Decisions Related to Mutual Funds. *Journal of Survey in Fisheries Sciences*, 10(2s), 451–462.
- Zaidi, N., Azouzi, M. A., & Sadraoui, T. (2021). CEO Financial Education and Bank Performance. *Journal of Entrepreneurship Education*, 24(2), 1–20.